TINJAUAN MANAJEMEN FASILITAS OLAHRAGA DI KABUPATEN DHARMASRAYA SETELAH PELAKSANAAN PORPROV KE XIII TAHUN 2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains (S.Si)

Oleh

JIMLI ASHIDKI
NIM. 1207009

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN MANAJEMEN FASILITAS OLAHRAGA DI KABUPATEN DHARMASRAYA SETELAH PELAKSANAAN PORPROV KE XIII TAHUN 2014

Nama : Jimli Ashidki

NIM : 1207009

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Drs. Abu Bakar, M. Si
NIP. 19530516 198011 1 001

Pembimbing II

Drs. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes
NIP. 19700512 19903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : **Tinjauan Manajemen Fasilitas Olahaga di Kabupaten Dharmasraya Setelah Pelaksanaan Porprov ke XIII Tahun 2014**

Nama : Jimli Ashidki

NIM : 1207009

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Abu Bakar, M. Si	1.
2. Sekretaris	: Dr. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO	2.
3. Anggota	: Drs. Apri Agus, M. Pd	3.
4. Anggota	: Ridho Bahtra, S. Si, M. Pd	4.
5. Anggota	: Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M. Pd	5.

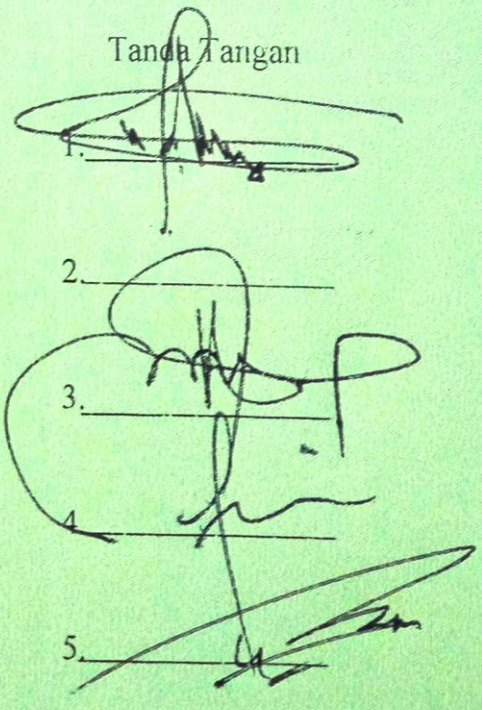

ABSTRAK

Jimli Ashidki (2017) : Tinjauan Manajemen Fasilitas Olahraga di Kabupaten Dharmasraya Setelah Pelaksanaan Proprov ke XIII Tahun 2014

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya gambaran manajemen fasilitas olahraga di Kabupaten Dharmasraya setelah pelaksanaan Proprov ke XIII Tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran manajemen fasilitas olahraga di Kabupaten Dharmasraya Setelah Pelaksanaan Proprov ke XIII Tahun 2014

Jenis penelitian adalah deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus fasilitas olahraga Porprov yang ada di Kabupaten Dharmasraya, Koni, Dispora, Club, Guru olahraga dan Bapeda yang berjumlah 11 orang. Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik deskriptif.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut : Manajemen fasilitas olahraga di Kabupaten Dharmasraya setelah pelaksanaan Porprov ke XIII tahun 2014 tidak ada. Sedangkan manajemen pengelolaan khusus lapangan tembak diserahkan sepenuhnya kepada pihak Polres.

Kanta Kunci : Manajemen Fasilitas Olahraga

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, dengan segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **"Tinjauan Manajemen Fasilitas Olahraga di Kabupaten Dharmasraya Setelah Pelaksanaan Proprov ke XIII Tahun 2014".**

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana *Sains* (S.Si) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang. yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syafrizar, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Ibu Dr. Wilda Wellis, SP. M. Kes. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi dan Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M. Pd, sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Abu Bakar, M.Si, pembimbing I, dan Bapak Dr. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO, pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Apri Agus, M. Pd, Bapak Ridho Bahtra, S. Si, M. Pd, dan Bapak Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M. Pd, tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membagikan ilmu dan memberikan kemudahan dalam administrasi selama mengikuti perkuliahan.
7. Ketua Koni, Dispora Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan izin penelitian, serta memberikan informasi terhadap penelitian yang penulis lakukan.
8. Pengurus cabang olahraga, ketua klub sepakola, Guru olahraga dan Bapeda Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan informasi terhadap penelitian yang penulis lakukan
9. Mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, khususnya BP 2012 yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 7
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 9
1. Manajemen 9
2. Manajemen Fasilitas Olahraga 21
B. Kerengka Konseptual 26
C. Pertanyaan Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 28
B. Tempat dan Waktu Penelitian 28
C. Responden/ Informan 28

D Defenisi Operasional 29

E. Jenis Data dan Sumber Data..... 30

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data..... 31

G. Teknik Analisis Data..... 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian……. 33

B. Pembahasan 45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 49

B. Saran.....……..... 49

DAFTAR PUSTAKA..... 50

LAMPIRAN..... 51

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Responden Penelitian 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 27
2. Stadiun Sepakbola Dharmasraya..... 41
3. Lapangan Tembak *Indoor* dan *Outdoor*..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Pedoman Wawancara 51
2. Dokumentasi Penelitian 55
3. Surat Izin Penelitian……..……..... 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi semboyan mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga tidak pernah hilang, sehingga bukan hanya dirasakan namun sekarang sudah dilaksanakan di berbagai lapisan masyarakat. Perkembangan yang terjadi baik teknologi maupun sumber daya manusia kian pesat sehingga olahraga tidak mau ketinggalan begitu saja. Terbukti kemajuan dibidang olahraga sangat membanggakan.

Olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena kehidupan manusia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek jasmani dan rohani yang tidak dapat dipisahkan. Jika kedua aspek tersebut berkembang dan tumbuh secara selaras, maka akan timbul kehidupan yang harmonis dalam pertumbuhannya. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai antara lain dengan melakukan olahraga. Melalui olahraga juga dapat dijadikan sarana untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan juga dapat menjunjung tinggi nama baik, harkat dan martabat bangsa baik di tingkat yang terendah sampai yang tertinggi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Repuplik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistim Keolahragaan Nasional, pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

> Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas manusia,

> menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa salah satu tujuan keolahragaan nasional adalah untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan juga dapat menjunjung tinggi nama baik, harkat dan martabat bangsa baik di tingkat yang terendah sampai yang tertinggi.

Dengan adanya *Sea Games, Asian Games* dan *Olimpiade*, olahraga juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar negara di berbagai belahan benua. Selain itu olahraga juga dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Salah satu *event o*lahraga yang dapat mempersatukan semua elemen masyarakat adalah melalui penyelenggaraan Porprov. Kegiatan olahraga ini akan dipertandingkan dalam *event* 2 (dua) tahunan sekali. Disamping itu Porprov juga merupakan arena unjuk kebolehan atlet masing-masing Kabupaten/Kota dalam satu provinsi untuk menjadi yang terbaik.

Kabupaten Dharmasraya merupakan tuan rumah dari pelaksaan Porprov ke XIII, penyelenggarakan Porprov XIII tahun 2014 yang dilaksanakan di Kabupaten Dharmasraya ini merupakan salah satu ajang pembuktian bagi atlet-atlet se Sumbar untuk memberikan sumbangsihnya. Di *event* 2 (dua) tahunan ini juga merupakan pembuktian bagi Kabupaten Dharmasraya untuk menunjukkan pada daerah lain bahwa pemerintahan Kabupaten Dharmasraya juga mendukung kemajuan olahraga di Kabupaten Dharmasraya.

Dalam pelaksanaan Porprov ke XIII ini di butuhkan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan tersebut. Adapun fasilitas yang dipersiapkan oleh

Kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan Porprov ke XIII adalah fasilitas pada cabang olahraga : atletik, angkat besi, pralayang, balap sepeda, bola basket, bola voli *indoor* dan pantai, bride, bulu tangkis, catur, dayung, gulat, judo, karate, kempo, menembak, motor, panahan, panjat tebing, pencak silat, senam, renang, sepak bola dan futsal, sepak takraw, tarung derajat, taekwondo, tenis lapangan, tenis meja, tinju, wushu, biliard, dramband dan sepatu roda.

Fasilitas yang telah dibangun pada pelaksanaan Porprov ke XIII tahun 2014 ini semuanya akan menjadi aset bagi daerah tersebut untuk meningkatkan prestasi olahraga. Agar semua fasilitas dapat digunakan secara optimal dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga, maka fasilitas tersebut hendaknya dikelola dengan baik. Hal ini disebabkan karena fasilitas olahraga ini sangat mahal biaya pembangunannya, serta biaya pemeliharaannya. Dengan demikian untuk menjaga aset tersebut agar bisa dimanfaatkan tentunya perlu adanya manajemen yang baik, karena dengan manajemen yang baik maka semua perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*) yang ada akan tercapai dengan baik. Manajemen dimaksudkan sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program agar keputusan-keputusan berupa arahan dan sasaran itu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Menurut Hasibuan dalam Apri (2013:5) mengatakan “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber

lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Secara umum pengertian manajemen dapat disimpulkan sebuah proses yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakan dan pengawasaan yang dilakukan untuk menentukan sumberdaya lainnya. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan organisasi tersebut harus didukung oleh alat-alat sarana (*tools). Tools* merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan. Menurut Apri (2013:6) *"Tool* tersebut dikenal dengan 5 M, yaitu *man, money, machines, method,* dan *markets*".

Man (manusia) adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Money (Uang) merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat di ukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat *(tools)* yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji

tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

Material (Bahan) terdiri bahan setengah jadi *(raw material)* dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selesai manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

Machine (Mesin atau Alat) digunakan sebagai alat untuk membantu memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efesiensi kerja. *Method* (Tata Cara). Metode suatu tata cara kerja yang memperlncar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode data dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusianya sendiri.

Market (Pasar) adalah tempat di mana organisasi menyebarluaskan (memasarkan) produknya. Memasarkan produk sudah barang tentu sangat penting sebab bila barang yag diprosuksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh

sebab itu, pengusahaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan.

Dengan demikian setiap organisasi olahraga akan memerlukan manajemen dan didkukung oleh alat-alat sarana *(tools).* Hal ini disebabkan organisasi olahraga terdiri atas kumpulan orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuannya. Agar terjadinya kerjasama yang baik dalam sebuah organisasi perlu penataan dan pengelolaan yang tepat dan berjalan secara sitematis melalui tahapan tahapan yang dimulai dengan sebuah proses perencanaan.

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang, bagaimana manajemen fasilitas olahraga di Kabupaten Dharmasraya setelah pelaksanaan Porprov ke XIII tahun 2014, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul : **"Tinjauan Manajemen Fasilitas Olahraga di Kabupaten Dharmasraya Setelah Pelaksanaan Porprov Ke XIII Tahun 2014".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Manajemen fasilitas olahraga di Kabupaten Dharmasraya setelah pelaksanaan Porprov ke XIII Tahun 2014
2. Manajemen membutuhkan perencanaan yang baik
3. Manajemen membutukan pengorganisasian yang baik
4. Manajemen membutuhkan pengarahan yang baik

5. Manajemen membutuhkan pengawasan yang baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian dibatasi pada tinjauan manajemen fasilitas olahraga di Kabupaten Dharmasraya setelah pelaksanaan Porprov Ke XIII Tahun 2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah gambaran manajemen fasilitas olahraga di Kabupaten Dharmasraya setelah pelaksanaan Porprov Ke XIII Tahun 2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari hasil perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran manajemen fasilitas olahraga di Kabupaten Dharmasraya setelah pelaksanaan Porprov ke XIII Tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana *Sains* (S.Si) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pihak Pemerintah, sebagai informasi dan gambaran mengenai fasilitas olahraga Porprov ke XIII Tahun 2014.

3. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dapat memberi sumbangan untuk melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah terutama dibidang pendidikan olahraga kesehatan dan rekreasi.
4. Mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi pembaca di Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Peneliti, selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti masalah ini secara lebih mendalam.